

EDISI : SELASA, 3 JANUARI 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Desember) : 4,75%
 Inflasi (November) : 0,14% (mom) & 3,31% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 111,466 Miliar
 (per November 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.436  0,27%
 (Kurs JISDOR pada 30 Desember 2016)

STOCK MARKET

30 Desember 2016

IHSG : **5,296,71 (-0,11%)**
 Volume Transaksi : 7,827 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 7,498 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,869 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,772 Triliun

BOND MARKET

30 Desember 2016

Ind Bond Index : **208,4493**  **-0,06%**
 Gov Bond Index : 205,5032  **-0,06%**
 Corp Bond Index : 221,2946  **-0,06%**

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Jumat 30/12/16 (%)	Kamis 29/12/16 (%)
4,54	FR0053	7,4988	7,5059
9,72	FR0056	7,9280	7,9097
14,38	FR0073	8,1465	8,1373
19,39	FR0072	8,1288	8,1214

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 30 Desember 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,22% -0,15%
	Saham Agresif	IRDSH	-1,00% -0,84%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,59% -0,43%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,22% -0,04%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,01% -0,07%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,02% +0,00% -0,02%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,07% -0,06% -0,01%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,02% +0,00%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,02% +0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,02% +0,00%
	Money Market Fund USD	IRDPU	+0,02% +0,00%
			+0,02% -0,02%

Spotlight News

- BI melihat peluang inflasi 2016 di bawah 3%, menyusul survei BI menunjukkan pada pekan ketiga Desember 2016 terjadi inflasi bulanan sebesar 0,31% dan tahunan sebesar 2,91%
- Otoritas Tiongkok memperketat kontrol terhadap pembelian mata uang asing oleh individu untuk membatasi modal yang dibawa ke luar negeri seiring kejatuhan nilai tukar yuan terhadap dollar AS
- Pemerintah memperketat produksi dan peredaran ayam ras mulai dari tingkat pembibitan oleh perusahaan skala besar yang terintegrasi, peternak, hingga rumah potong sehingga harga daging ayam diharapkan stabil sepanjang tahun ini
- Harga komoditas diprediksi akan lebih kuat pada 2017 seiring pertumbuhan ekonomi global dan masalah surplus pasokan yang kian berkurang. Komoditas utama yang diprediksi menguat dalam 6-12 bulan ke depan yakni minyak, tembaga, seng dan gandum
- OJK memproyeksikan pertumbuhan laba perbankan tahun ini membaik meski masih pada kisaran satu digit. Dalam rencana bisnis bank tahun 2017, perbankan menargetkan pertumbuhan kredit dan dana pihak ketiga masing-masing 13,25% dan 11,94%.
- Kinerja pasar modal 2017 berpeluang besar membaik dengan IHSG diprediksi menembus 6.000, terutama ditunjang oleh fundamental makroekonomi. Saham sektor infrastruktur dan konsumsi berpeluang menorehkan *gain* tinggi pada 2017

Economy

1. Jaga Inflasi dan Suku Bunga

Pelaku usaha berharap agar pemerintah dan pemangku kepentingan mengantisipasi kenaikan inflasi dan mempertahankan penurunan suku bunga tahun ini. Inflasi akan membuat konsumsi rumah tangga berkurang, sementara penurunan suku bunga akan menggeliatkan perusahaan. (Kompas)

2. Target Produksi Minyak pada APBN 2016 Terlampaui

Target produksi minyak siap jual (lifting) minyak sepanjang 2016 yang ditetapkan dalam APBN sebesar 820.000 barrel per hari terlampaui hingga akhir tahun berjalan yang mencapai 820.300 barel per hari. Sejak 2007, capaian produksi minyak siap jual tak pernah terealisasi sesuai yang ditetapkan dalam APBN. (Kompas)

3. Kemitraan dengan JP Morgan Berakhir

Kementerian Keuangan benar-benar mengakhiri hubungan kemitraan dengan JP Morgan Chase Bank, N.A. dengan pertimbangan hasil riset lembaga tersebut berisiko mengganggu stabilitas sistem keuangan nasional. (Bisnis Indonesia)

4. Realisasi Amnesti Pajak Capai 86%

Dirjen Pajak mencatat hingga penutupan periode kedua program amnesti pajak (31/12) total harga yang dideklarasikan sejak awal program mencapai Rp4.295 triliun atau sekitar 86% dari target Rp5.000 triliun yang dicanangkan hingga program ini berakhir pada Maret 2017. (Investor Daily)

5. BI : Inflasi 2016 Berpeluang di Bawah 3%

BI melihat ada peluang inflasi 2016 berada di bawah 3%, menyusul survei pemantauan harga yang dilakukan BI menunjukkan pada pekan ketiga Desember 2016 terjadi inflasi bulanan sebesar 0,31% dan tahunan sebesar 2,91%. (Investor Daily)

Global

1. Tiongkok Perketat Kontrol Modal

Otoritas Tiongkok memperketat kontrol terhadap pembelian mata uang asing oleh individu untuk membatasi modal yang dibawa ke luar negeri seiring kejatuhan nilai tukar yuan terhadap dollar AS. (Investor Daily)

2. Laju Manufaktur Eropa Menguat, Tiongkok Melambat

Purchasing managers index (PMI) manufaktur zona euro pada Desember 2-16 berada di angka 54,9 poin atau naik dari 53,7 pada November, terbaik sejak April 2011 atau tumbuh paling tinggi dalam 68 bulan terakhir. Sedangkan, manufaktur Tiongkok turun dari 51,7 pada November menjadi 51,4 pada Desember 2016. (Investor Daily)

Industry

1. Impor Garam Diusulkan

Kementerian Kelautan dan Perikanan segera merekomendasikan impor garam konsumsi kepada Kementerian Perdagangan. Impor garam konsumsi tahun ini diusulkan sebesar 250.000 ton, yang diharapkan masuk ke Indonesia pada triwulan I atau Januari-Maret 2017. Impor garam ini mendesak dilakukan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi di Indonesia yang sekitar 1,2 juta ton per tahun. (Kompas)

2. Krakatau Semen Indonesia Siap Beroperasi

Pabrik PT Krakatau Semen Indonesia, perusahaan patungan antara PT Krakatau Steel Tbk dan PT Semen Indonesia Tbk, akan beroperasi pada Mei tahun ini dengan nilai investasi mencapai Rp451 miliar. (Bisnis Indonesia)

3. Nilai Konstruksi Diprediksi Rp32 Triliun

BCI Asia memproyeksikan nilai konstruksi property di sektor lahan industri mencapai Rp32,2 triliun pada tahun 2017, turun 10% dari tahun lalu sebesar Rp35,9 triliun. (Bisnis Indonesia)

4. Tarif Listrik Turun Tipis

Tarif listrik 12 golongan yang sudah mengikuti penyesuaian tarif kembali mengalami penurunan pada Januari 2017 sebesar Rp5-Rp7 per kilowatt hour dibandingkan dengan Desember tahun lalu. Pemerintah menaikkan tarif listrik bagi pelanggan rumah tangga golongan 900 volt ampere yang merupakan rumah tangga mampu atau tidak layak menerima subsidi. (Bisnis Indonesia/Kompas)

5. Produksi Ayam Diperketat

Pemerintah memperketat produksi dan peredaran ayam ras mulai dari tingkat pembibitan oleh perusahaan skala besar yang terintegrasi, peternak, hingga rumah potong sehingga harga daging ayam diharapkan stabil sepanjang tahun ini. (Bisnis Indonesia)

6. Pajak CPO Turun Drastis

Penerimaan pajak dari sektor industri kelapa sawit sepanjang 2016 merosot hingga 50% sebagai imbas anjloknya produksi dan harga CPO sepanjang tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

7. Pertumbuhan Ekspor Tertolong Komponen

Total nilai ekspor kendaraan bermotor periode Januari-November 2016 tumbuh tipis ditopang oleh meningkatnya pengapalan atas komponen di saat melemahnya permintaan pasar terhadap mobil tuah produksi Indonesia. (Bisnis Indonesia)

8. Fundamental Komoditas Menguat

Harga komoditas diprediksi akan lebih kuat pada 2017 seiring dengan pertumbuhan ekonomi global dan masalah surplus pasokan yang kian berkurang. Komoditas utama yang diprediksi menguat dalam 6-12 bulan ke depan yakni minyak, tembaga, seng dan gandum. (Bisnis Indonesia)

9. Aset IKNB Menuju Rp2.000 Triliun

OJK menargetkan aset industri keuangan nonbank dapat mencapai kisaran Rp1.900 – 2.000 triliun pada tahun 2017, tumbuh 10,5% dibanding tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

10. Investasi Sektor Perikanan 2017 Ditargetkan Naik 10%

Kementerian Kelautan dan Perikanan menargetkan investasi di sektor perikanan nasional mencapai Rp10 triliun pada 2017, naik sekitar 10% dari realisasi 2016 sebesar Rp9,10 triliun. (Investor Daily)

11. Utilisasi Industri Semen Turun

Pemanfaatan kapasitas produksi terpasang (utilisasi) industri semen nasional diprediksi turun menjadi 70% pada 2016, dari tahun sebelumnya 75%. Tahun ini, utilisasi diprediksi turun lagi ke level 69%. (Investor Daily)

12. Laba Perbankan Akan Membaik

OJK memproyeksikan pertumbuhan laba perbankan tahun ini membaik meski masih pada kisaran satu digit. Dalam rencana bisnis bank tahun 2017, perbankan menargetkan pertumbuhan kredit dan dana pihak ketiga masing-masing 13,25% dan 11,94%. (Investor Daily)

Market

1. Kinerja Pasar Modal 2017 Masih Bertaji

Kinerja pasar modal yang menjadi etalase perekonomian dalam negeri memiliki peluang besar untuk unjuk gigi di Tahun Ayam Api, terutama ditunjang oleh fundamental makroekonomi. IHSG diprediksi menembus level 6.000 seiring banyak sentiment positif dari dalam negeri. Saham sektor infrastruktur dan konsumsi berpeluang menorehkan *gain* tinggi pada 2017. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

2. BUMN Ramaikan Pasar Obligasi 2017

Korporasi BUMN berencana kembali meramaikan pasar obligasi pada 2017 setelah mencetak rekor baru nilai penerbitan terbesar senilai Rp33 triliun pada 2016. Semen Indonesia akan menerbitkan obligasi Rp5 triliun. (Bisnis Indonesia)

3. Investor Lokal Dominasi Pasar Modal

Pemodal domestik akhirnya mendominasi kepemilikan aset di pasar modal Indonesia. Per akhir 2016 investor lokal tercatat menguasai 50,07% dari aset pasar modal Indonesia atau sebesar Rp1.761,3 triliun. (Investor Daily)

4. Sentimen Global Masih Pengaruhi Harga SUN

Harga surat utang negara (SUN) diprediksi bergerak mendatar (*sideways*) selama pekan ini seiring aksi manajer investasi menata ulang portofolio. Pergerakan harga SUN diperkriakan pada kisaran 10-20 bps yang diiringi laju imbal hasil seri 10 tahun pada kisaran 7,8% - 8%. (Investor Daily)

Corporate

1. Target Penjualan Emiten Properti Masih Konservatif

Sejumlah emiten properti mengusung target penjualan yang konservatif pada 2017 kendati diuntungkan sejumlah stimulus. Faktor stabilitas politik dan rencana kenaikan suku bunga The Fed menjadi sejumlah pertimbangan para emiten. (Bisnis Indonesia)

2. PTBA Kebut Akuisisi Tambang Baru

Bukit Asam Tbk tengah dalam tahap uji tuntas akuisisi beberapa perusahaan tambang batu bara yang memiliki cadangan di atas 200 juta ton di Kalimantan sehingga akan menambah cadangan batu bara perseroan yang kini mencapai 3,4 miliar ton. (Bisnis Indonesia)

3. INAF Pacu Kinerja Tiga Sektor

Indofarma Tbk akan memperkuat kinerja tiga sektor pada 2017 yakni dari program Jamkesmas, obat herbal dan ekspor dengan nilai total Rp350 miliar. (Bisnis Indonesia)

4. 6 Perusahaan Bidik Aksi Korporasi Rp1,74 Triliun

Sebanyak enam perusahaan akan menggelar aksi korporasi di pasar saham dengan target dana sebesar Rp1,74 triliun pada awal tahun ini. (Bisnis Indonesia)

5. APEX Sasar Target Konservatif

Apexindo Pratama Duta Tbk membidik target pendapatan konservatif pada tahun ini di kisaran US\$100-110 juta atau relatif sama dengan tahun lalu. (Bisnis Indonesia)